



MANAJEMEN STRATEGI MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG MUSEUM KERIS NUSANTARA SURAKARTA PADA MASA PANDEMI

Darmaesti

darmaesti@gmail.com, Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta

Abstract

This paper has a purpose to provide an understanding at the importance of museums as tourist attractions and places of learning or fun educational facilities and to find out the management strategies implemented by the Keris Nusantara Surakarta museum to increase visitors pandemic era. This research used qualitative methodology by applying a qualitative approach to the description of several relevant articles in collecting data and information and adjusting the problems taken, namely the data obtained based on site observations, literature review and document review. By visiting the Keris Nusantara Surakarta museum, it is hoped that a sense of nationalism will grow in visitors to be proud and love the homeland. The results showed that people's interest to visit the museum in pandemic era is still low, so the management of the Keris Nusantara Surakarta museum must carry out several strategies to increase the number of visitors. The strategies that have been carried out are making public programs, changing the collection of kris so that visitors don't get bored with the collections on display, placing the kris donated by President Jokowi as an icon and attraction, equipping the museum with comfortable facilities for visitors, maintaining security and cleanliness of the museum area, preparing trained human resources.

Keywords: *Nusantara Keris Museum, Strategic Management*

Abstrak

Tujuan tulisan ini dibuat untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya museum sebagai daya tarik wisata dan tempat belajar atau sarana edukasi yang menyenangkan dan mengetahui manajemen strategi yang diterapkan museum Keris Nusantara Surakarta untuk meningkatkan jumlah pengunjung saat masa pandemi. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan menerapkan pendekatan kualitatif deskripsi beberapa artikel relevan dalam pengumpulan data dan informasi serta menyesuaikan permasalahan yang diambil yaitu data yang didapatkan berdasarkan pengamatan lokasi, kajian pustaka dan kajian dokumen. Dengan mengunjungi museum Keris Nusantara Surakarta diharapkan tumbuh rasa nasionalisme dalam diri pengunjung untuk bangga dan cinta tanah air. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk berkunjung ke museum di masa pandemi ini masih kurang sehingga manajemen pengelola museum Keris Nusantara Surakarta harus melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan jumlah pengunjung. Strategi-strategi yang telah dilakukan adalah membuat program-program publik, mengganti koleksi keris agar pengunjung tidak bosan dengan koleksi yang dipamerkan, menempatkan keris hibahan dari presiden Jokowi sebagai ikon dan daya tarik, melengkapi museum dengan fasilitas-fasilitas nyaman untuk pengunjung, menjaga keamanan dan kebersihan area museum, menyiapkan tenaga SDM yang terlatih.

Kata kunci: Museum Keris Nusantara, Manajemen Strategi

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata mempunyai peranan yang penting untuk meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah. Dengan adanya tempat-tempat wisata yang dapat dikunjungi wisatawan, diharapkan tingkat perekonomian dapat meningkat dan menjadi lebih baik. Perkembangan ekonomi saat ini mengalami naik turun dikarenakan adanya kejadian luar biasa yaitu adanya virus yang melanda dunia. Meskipun virus ini sudah ditemukan sejak tahun 2019, sampai tulisan ini dibuat dampaknya masih belum hilang dari bumi. Virus ini sangat mempengaruhi kegiatan di masyarakat bahkan di dunia karena hampir di setiap negara, diawal tahun 2020 menutup akses keluar masuk bagi penduduknya, atau yang biasa dikenal dengan istilah Lockdown. Dunia tidak hanya waspada terhadap penyebaran virus yang terjadi tapi juga harus diwaspadai juga dampak terhadap perekonomian dunia yang terjadi. Menurut Kristalina Georgieva, Direktur Pelaksana

Received Maret 30, 2022; Revised April 2, 2022; Accepted April 22, 2022

IMF (International Monetary Fund) mengatakan bahwa diperkirakan akan terjadi perlambatan ekonomi global dalam jangka pendek (Tobing, 2020). Untuk Kegiatan ekonomi mengalami penurunan dikarenakan aktivitas masyarakat berkurang dengan adanya larangan keluar rumah. Di dunia pendidikan juga ada aturan larangan terhadap kegiatan belajar di luar rumah sehingga para pelajar dan mahasiswa melakukan kegiatan belajar melalui sistem daring atau secara online dari rumah. Pusat-pusat perbelanjaan menjadi sepi, beberapa industri juga harus mengurangi jam kerja karyawan karena aturan yang ditetapkan demi menjaga keamanan dari virus, tempat-tempat wisata juga sepi dan bahkan ditutup sementara waktu untuk mengurangi penyebaran virus. Terjadinya pengurangan aktivitas ini membuat laju ekonomi banyak mengalami penurunan. Hampir semua tempat membatasi operasionalnya. Untuk tahun ini (2022) pemerintah sudah mulai agak melonggarkan kegiatan masyarakat tetapi tetap diwajibkan sesuai protokol kesehatan yaitu dengan rajin mencuci tangan, tetap menjaga jarak dengan orang sekitarnya dan memakai masker dengan benar. Kegiatan pariwisata seperti tempat wisata juga mulai digerakkan lagi dengan batasan-batasan tertentu sesuai protokol kesehatan.

Surakarta yang sudah dikenal sebagai kota budaya mempunyai banyak tempat wisata dengan nuansa budaya Surakarta, antara lain Karaton Kasunanan, Pura Mangkunegaran, Taman Wisata Budaya Sriwedari, Gedung Wayang Orang Sriwedari, dan beberapa Museum yang ada di Surakarta. Salah satu daya tarik dari suatu kota tempat yang menjadi destinasi wisatawan luar adalah adanya museum. Salah satu sektor pariwisata yang menjadi unggulan di kota Surakarta adalah museum. Ada beberapa museum yang dapat dikunjungi wisatawan selama berada di kota Surakarta, antara lain museum Radya Pustaka, museum Keris Nusantara, museum Lokananta, monumen Pers Nasional, museum Karaton Kasunanan Surakarta, museum Bank Indonesia, museum RRI, museum Batik Keris, museum Dhanar Hadi, museum lukis Dullah, museum UNS, museum musik Kamsidi dan beberapa museum lainnya. Karena dengan mengunjungi museum kota tersebut, para wisatawan lebih mengenal seni dan budaya kota dari masa lalu hingga sekarang sehingga lebih memahami sejarah kota yang dikunjunginya sebelum mereka mengunjungi secara langsung setiap tempat di kota kunjungan. Menurut ketetapan dari konferensi umum ICOM (*International Council Of Museums*) museum merupakan lembaga yang mempunyai sifat tetap, tidak melakukan kegiatan bisnis yang mencari keuntungan di dalamnya, memberikan pelayanan pada masyarakat dan perkembangannya, dan dibuka untuk umum serta mengumpulkan, merawat, meneliti, mengkomunikasikan, dan memamerkan warisan budaya dan lingkungannya yang bersifat kebendaan dan tak benda untuk tujuan pengkajian, pendidikan dan kesenangan. Pemberian pelayanan kepada masyarakat ini dengan memberikan informasi kepada publik khususnya pengunjung museum mengenai bagaimana kedudukan dan fungsi museum, informasi tentang koleksi yang ada di museum serta kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pengelola museum.

Kegiatan mengunjungi museum merupakan wisata dalam suatu ruangan dengan melihat benda-benda bersejarah, foto, diorama, dan koleksi-koleksi kuno di dalamnya yang mengandung nilai budaya serta ilmu pengetahuan. Benda-benda yang berada di museum tersebut sengaja disimpan, dirawat, dilindungi dengan maksud upaya perlindungan dan pelestarian terhadap kekayaan budaya bangsa. Pada tahun 2005, Keris telah ditetapkan UNESCO sebagai warisan budaya non bendawi di Indonesia sehingga kita warga Indonesia harus bangga dan wajib melestarikan warisan yang penuh nilai sejarah. Salah satu museum yang melindungi kekayaan budaya bangsa di Surakarta adalah museum Keris Nusantara. Museum Keris Nusantara di kota Surakarta mempunyai banyak koleksi keris yang menyimpan peninggalan sejarah dan pusaka khas Indonesia. Karena keris sebagai benda yang bernilai budaya dan mengandung nilai kesakralan di masyarakat, maka pemerintah perlu membuat museum yang dapat menyimpan koleksi-koleksi keris yang ada di Surakarta dari jaman dahulu.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana memberikan pemahaman tentang pentingnya museum sebagai daya tarik wisata dan tempat belajar atau sarana edukasi yang menyenangkan dan bagaimana manajemen strategi yang diterapkan museum Keris Nusantara di Surakarta untuk meningkatkan jumlah pengunjung di masa pandemi.

Tujuan

Tulisan ini mempunyai beberapa tujuan yaitu memberikan pemahaman tentang pentingnya museum sebagai daya tarik wisata dan tempat belajar atau sarana edukasi yang menyenangkan dan tujuan kedua mengetahui manajemen strategi yang diterapkan museum Keris Nusantara di Surakarta untuk meningkatkan jumlah pengunjung di masa pandemi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen

James AF. Stoner dalam bukunya yang diterjemahkan T. Hani Handoko (2015) berpendapat bahwa manajemen merupakan bentuk proses dari rangkaian perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan anggota organisasi dan penggunaan sumber daya dari organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Manajemen menurut Afandi (2018) merupakan proses kerja sama yang dilakukan karyawan untuk bersama-sama mencapai tujuan organisasi yang sudah ditentukan sesuai pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, personalia, pengarahan, kepemimpinan dan pengawasan. Sumber daya - sumber daya yang ada dalam perusahaan dapat digunakan untuk mencapai sasaran dan tujuan secara lebih efektif dan efisien.

Sedangkan manajemen menurut M. Manullang (2018) untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan harus ada suatu kegiatan dalam bentuk seni dan juga ilmu tentang perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya manusia.

Strategi

Strategi adalah istilah yang sering secara umum mempunyai arti cara untuk mencapai tujuan dan menurut Arifudin Opan (2020) merupakan perencanaan jangka panjang untuk tercapainya tujuan yang terdiri dari bagian-bagian yang mencakup unsur-unsur strategi.

Sedangkan Hamel dan Prahalad dalam bukunya Rangkuti (2017) tercantum bahwa strategi merupakan sesuatu yang bersifat *incremental* atau berkembang dan meningkat secara terus menerus dan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan pelanggan di masa depan. Sehingga perencanaan strategi bukan dimulai dari sesuatu yang sudah terjadi tetapi hampir selalu dimulai dari apa yang nantinya dapat terjadi.

Strategi menurut Chandler (1962) merupakan alat untuk perusahaan mencapai tujuannya dalam kaitan dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya.

Manajemen Strategi

Manajemen strategi menurut Isnati dan Rizki (2019) adalah proses perencanaan, implementasi serta pengendalian satu strategi organisasi dan juga menentukan misi dan tujuan organisasi tersebut yang berkaitan dengan lingkungan eksternalnya.

Menurut John dan Richard (2013) manajemen strategis merupakan sekumpulan rumusan dan tindakan yang menghasilkan perumusan (*formulating*) dan pelaksanaan (*implementasi*) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran perusahaan.

Sedangkan manajemen strategi menurut Thomas L. Wheelen adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja perusahaan dalam manajerial jangka panjang.

Museum

Asal kata museum berasal dari Bahasa Yunani dari kata "*Mouseion*" yang memiliki arti rumah Sembilan Dewi Yunani yang memberikan inspirasi pada seniman. Nama *Mouseion* tersebut akhirnya dijadikan nama kuil sembilan dewi Muses, anak-anak dewa Zeus yang melambangkan ilmu dan kesenian.

Museum menurut pengertian dari *International Council of Museums* adalah lembaga yang mempunyai sifat tetap, tidak mencari keuntungan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat serta perkembangannya melalui kegiatan mengkoleksi, melestarikan, meneliti, mengkomunikasikan dan menunjukkan adanya bukti manusia dan lingkungannya kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk pendidikan, penelitian dan rekreasi. (Sinaga, dkk. 2018). Menurut Handoko (2017) pendidikan atau pembelajaran yang diberikan adalah mengenai sejarah dan budaya tentang koleksi yang ada di dalam museum tersebut. Pembelajaran yang dilakukan dengan mengunjungi museum melalui pengamatan langsung terhadap koleksi-koleksi yang ada di dalam museum akan lebih membantu peserta didik memahami sejarah benda-benda dan peristiwa yang mengikutinya serta akan menambah pengalaman mengunjungi museum.

Menurut Badan Otorita Borobudur, bangunan museum didirikan mempunyai tujuan untuk mengenang dan melestarikan benda pusaka bersejarah agar generasi muda dapat lebih mengenal warisan leluhur.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik studi literature dari beberapa artikel yang relevan dalam pengumpulan data dan informasi dengan menyesuaikan permasalahan yang diambil. Menurut Spradley dalam bukunya Sugiyono (2013) penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yang tidak menggunakan populasi, melainkan dengan melihat keadaan lingkungan sekitar museum yang terdiri dari tempat, pelaku dan aktivitas yang saling berkaitan erat.

Dalam penulisan ini, data diambil berdasarkan:

- Pengamatan lokasi.

Lokasi museum Keris Nusantara berada di jalan Bhayangkara nomer 2, Sriwedari, kecamatan Laweyan, kota Surakarta, Jawa Tengah 57141. Museum ini dibangun oleh Direktorat Jendral Kebudayaan, Kementerian, Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat pelestarian Cagar Budaya dan Pemuseuman sejak tahun 2013 dan merupakan bangunan eks Rumah Sakit Jiwa Mangunjaya. Museum diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Ir. H. Joko Widodo dan dibuka untuk umum pada tanggal 9 Agustus 2017.



Bangunan Museum Keris Nusantara, tampak depan (Google/Vivi Pindut)
Sumber: Kompas.com

- Kajian pustaka. Kajian pustaka merupakan teknik tentang pengumpulan data dengan menelaah berbagai literature, catatan, buku dan berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
- Kajian dokumen. Kajian dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen dan arsip-arsip yang telah dimiliki oleh museum Keris Nusantara, seperti brosur, lembar peresmian, sertifikat-sertifikat yang dimiliki museum, dan data pengunjung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Tentang Pentingnya Museum Sebagai Daya Tarik Wisata Dan Tempat Belajar Atau Sarana Edukasi Yang Menyenangkan.

Pada umumnya masyarakat mengenal museum sebagai tempat menyimpan benda-benda kuno dan penuh nuansa sakral. Bagi yang masuk ke dalam bangunan tersebut harus tenang dan tidak banyak suara, hal ini memberi kesan museum sebagai tempat yang sepi dan menjenuhkan. Inilah yang membuat pengelola museum merasa tertantang untuk menjadikan museum sebagai tempat yang menyenangkan bagi pengunjung sebagai tempat pendidikan informal. Museum juga merupakan tempat rekreasi edukasi karena dengan mengunjungi tempat tersebut akan mendapatkan informasi dan dapat melihat beberapa koleksi benda yang ada di dalamnya sehingga informasi yang didapat akan menambah pengetahuan pengunjung. Koleksi-koleksi inilah yang menjadi bukti hasil budaya alam dan lingkungannya yang bernilai penting bagi sejarah, kebudayaan, agama, ilmu pengetahuan, pendidikan, dan pariwisata. Mengenalkan koleksi sejarah bangsa pada generasi muda, penting dilakukan. Karena generasi muda yang nantinya akan mewarisi budaya bangsa.

Museum merupakan rumah kebudayaan tertinggi karena didalamnya tersimpan karya-karya budaya yang dapat dinikmati oleh masyarakat jika mengunjunginya. Museum juga dapat menjadi tempat interaksi dan dialog tentang seni, budaya, mahakarya dan karakter benda-benda yang ada di museum Keris tersebut. Di dunia Pariwisata, museum menjadi obyek wisata yang mengedepankan unsur pendidikan dan pelestarian warisan budaya leluhur. Keberadaan museum Keris adalah sebagai bagian dari upaya penyelamatan dan pengamanan warisan budaya bangsa. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai warisan leluhur. Meskipun teknologi semakin maju tetapi jangan sampai menggeser kebudayaan yang ada di Indonesia. Dengan tetap melestarikan kebudayaan leluhur maka bangsa Indonesia akan selalu menghargai warisan

leluhur dan tetap sebagai bangsa yang beradab dan religius untuk menjaga kelestarian budaya. Itulah sebabnya museum sangat penting bagi suatu bangsa.

Salah satu museum di Surakarta yang baru saja diresmikan oleh presiden H. Ir. Joko Widodo adalah museum Keris Nusantara. Dengan mengunjungi museum Keris Nusantara di Surakarta diharapkan tumbuh rasa nasionalisme dalam diri pengunjung untuk bangga dan cinta tanah air. Informasi-informasi yang didapatkan tentang koleksi di dalam museum Keris Nusantara di Surakarta juga dapat membuat pengunjung mengetahui karya-karya budaya tentang keris dan beberapa benda pusaka lainnya yang juga dipajang di museum tersebut antara lain berasal dari Jawa, Nusa Tenggara Timur, Aceh, Bugis, dan Papua.

Manajemen Strategi Yang Diterapkan Museum Keris Nusantara Di Surakarta Untuk Meningkatkan Jumlah Pengunjung Pada Masa Pandemi.

Pandemi adanya virus *Covid-19* yang sudah melanda negara-negara di dunia selama dua tahun ini membawa dampak adanya pemberlakuan pemerintah daerah untuk menutup sementara tempat-tempat wisata setempat termasuk museum. Otomatis kegiatan yang ada di museum untuk beberapa waktu hanya merawat koleksi-koleksi dan kajian-kajian koleksi. Setelah kasus penyebaran *Covid-19* agak mereda karena penanganan dari pemerintah yang mewajibkan masyarakat untuk mendapatkan vaksin, membuat tempat-tempat umum sudah mulai dibuka kembali termasuk tempat wisata dengan tetap memberlakukan protokol kesehatan. Hal ini yang membuat para pengelola museum Keris Nusantara di Surakarta berusaha untuk meningkatkan jumlah pengunjung dengan strategi-strategi yang ada setelah sepi pengunjung karena dampak *Covid-19*. Sebagai museum yang menyimpan banyak benda pusaka leluhur sebagai sarana edukasi, sangat disayangkan jika tidak diimbangi dengan minat masyarakat untuk mengunjungi museum. Hal ini dikarenakan sulitnya menarik minat pengunjung untuk datang ke museum Keris Nusantara di Surakarta. Pengelolaan museum sebagai media pembelajaran harus dilakukan semenarik mungkin sehingga membuat wisatawan dan masyarakat tertarik untuk mengunjungi museum.

Strategi-strategi yang selama ini dilakukan oleh manajemen museum untuk menarik minat pengunjung datang adalah:

1. Membuat program-program publik, seperti belajar bersama di museum dengan mengundang anak-anak sekolah. Kegiatan ini sebenarnya sudah pernah dijalankan tapi terhenti karena pandemi melanda. Saat ini pemerintah kota kembali menggiatkan program ini untuk menarik minat mengunjungi museum Keris Nusantara di Surakarta.
2. Mengganti koleksi keris yang ada di museum agar nantinya jika pengunjung datang lagi tidak akan bosan dengan koleksi yang dipamerkan. Jumlah koleksi keris yang ada di museum sebanyak 450 keris dan ada beberapa koleksi Tombak, Rencong, Badik, tetapi karena keterbatasan tempat jadi hanya 240 keris dan beberapa senjata lain saja yang dapat dipajang sehingga sisanya akan disimpan untuk dikeluarkan secara periodik atau dirotasi.
3. Menempatkan keris hibahan dari presiden Jokowi sebagai ikon dan daya Tarik wisata di museum Keris Nusantara.
4. Menyiapkan ruang audio visual yang digunakan untuk menonton film tentang sejarah keris dan pembuatan keris setelah pengunjung melihat-lihat koleksi keris yang dipajang, sehingga mereka bisa beristirahat dengan suasana santai sambil menonton film tentang keris.
5. Pada lantai atas bagian gedung terdapat ruang diorama yang menggambarkan kondisi jaman dahulu untuk proses pembuatan keris termasuk peralatan yang digunakan dan patung-patung yang menunjukkan siapa saja yang melakukan proses pembuatan keris hingga jadi sebilah keris dan sarung kerisnya.
6. Ada ruangan yang nyaman untuk pengunjung, agar lebih banyak mendapatkan pengetahuan tentang keris yaitu di ruang perpustakaan museum. Dengan interior yang menarik dan nyaman pengunjung dapat lebih lama membaca koleksi buku perpustakaan museum keris dan lebih mengenal tentang kebudayaan asli Indonesia.
7. Disediakan juga pojok souvenir museum Keris Nusantara untuk pengunjung yang menghendaki membeli kenang-kenangan dari museum Keris Nusantara.
8. Di luar gedung tepatnya belakang kantor area museum juga terdapat tempat pembuatan keris yang dalam Bahasa Jawa disebut *Besalen*. Sehingga wisatawan dapat melihat secara langsung proses pembuatan keris.
9. Manajemen juga selalu menjaga keamanan, kebersihan dan kerapian area museum sehingga pengunjung tetap merasa nyaman dan betah berada di museum.
10. Memberikan ijin untuk anak-anak berlatih tari tradisional di pendopo museum sehingga masyarakat juga merasa memiliki museum.

11. Melatih Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelola museum agar lebih terampil dan menguasai pengetahuan tentang benda-benda yang dipamerkan dalam museum Keris Nusantara dan menjadi pemandu yang ramah sehingga dapat melayani pengunjung dengan baik.

Disamping fasilitas dan pelayanan yang sudah ada di museum Keris Nusantara, manajemen pengelola museum juga telah membuat akun Facebook dan Instagram yang mempunyai follower sebanyak 1.656 dari berbagai kalangan usia sehingga informasi yang berhubungan dengan museum Keris Nusantara dapat dilihat di sosial media tersebut. Dengan menampilkan foto benda-benda yang dipasang di museum dan juga acara-acara yang diselenggarakan oleh manajemen pengelola museum diharapkan dapat membuat masyarakat penasaran dan tertarik untuk datang mengunjungi museum secara langsung.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengamatan lokasi, kajian pustaka dan kajian dokumen yang sudah didapatkan penulis mengenai manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah pengunjung museum Keris Nusantara di Surakarta pada masa pandemi, maka dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat untuk berkunjung ke museum masih kurang. Hal ini dikarenakan anggapan masyarakat, museum hanya tempat untuk menyimpan benda-benda yang sudah kuno tapi berharga dan kebanyakan hanya pelajar yang mengunjunginya karena mendapat tugas sekolah. Sehingga pihak manajemen pengelola museum perlu lebih mengenalkan ke masyarakat tentang museum dan meningkatkan fasilitas pelayanan yang ada di museum Keris Nusantara agar masyarakat dan wisatawan yang mengunjungi merasa nyaman untuk menambah pengetahuan di museum Keris Nusantara. Disamping itu manajemen pengelola museum juga telah mengikuti perkembangan dunia media sosial dengan membuat akun Instagram dan Facebook sebagai salah satu media promosi dengan menampilkan beberapa benda-benda yang tersimpan di museum dan menginformasikan acara-acara yang akan diselenggarakan museum Keris Nusantara Surakarta sehingga dapat diketahui follower dan dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.

Penulis juga menyarankan agar manajemen lebih maksimal lagi dalam menyusun strategi-strategi untuk meningkatkan pengunjung museum dengan:

1. menyiapkan tenaga-tenaga yang menguasai teknologi yang dapat membuat museum Keris Nusantara Surakarta dapat lebih dikenal masyarakat lokal dan mancanegara. Tenaga ahli tersebut diharapkan bisa memajukan bidang promosi dan media, khususnya adanya website yang dapat digunakan untuk komunikasi dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
2. Disarankan juga setiap bulan manajemen dapat membuat event yang menarik sehingga masyarakat dapat merencanakan untuk berkunjung ke museum Keris Nusantara Surakarta.
3. Karena masih masa pandemi, disarankan juga untuk membuat virtual visit at museum sehingga masyarakat dapat mengikuti kunjungan melalui internet ke museum dari rumah masing-masing dan dibuat penasaran untuk suatu saat akan berkunjung secara langsung ke museum.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Afandi. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Yogyakarta: Nusa Media
- Arifudin, Opan, dkk. (2020). Manajemen Strategi: Teori dan Implementasi. Purwokerto: CV. Pena Persada
- Handoko, Galuh Septi. (2017). Pemanfaatan Museum Pura Mangkunegaran Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Surakarta. Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Handoko. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Pustaka Setia
- Isnati dan M. Riski. (2019). Manajemen Strategik. Yogyakarta: Andi Offset
- John A. Pearce II dan Richard B. Robinson. (2013). Manajemen Strategis (Formulasi, Implementasi dan Pengendalian). Jakarta: Salemba Empat
- Manullang, M. (2018). Dasar-Dasar Manajemen, edisi revisi. Ghalia Indonesia: Jakarta
- Rangkuti, Freddy. (2017). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sinaga, Risma, Margaret dkk. (2018). Berkenalan Dengan Museum. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta

Internet:

[Tobing.\(2020\).https://katadata.co.id/sortatobing/indepth/5e9a495e08e92/virus-corona-tekan-ekonomi-tiongkok-dunia-waspada-perlambatan-global](https://katadata.co.id/sortatobing/indepth/5e9a495e08e92/virus-corona-tekan-ekonomi-tiongkok-dunia-waspada-perlambatan-global), diakses 14 Desember 2021

Wikipedia. (2021). Museum. <https://id.wikipedia.org/wiki/Museum>, diakses 14 Februari 2022

Kompas.com. (2022). Museum Keris Nusantara.

<https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/02/13/131000578/museum-keris-nusantara--lokasi-sejarah-koleksi-jam-buka-dan-harga-tiket>, diakses 21 April 2022

<https://jateng.antaranews.com/berita/176764/inilah-kiat-museum-keris-solo-dongkrak-pengunjung>, diakses 26 April 2022

<https://www.detik.com/jateng/wisata/d-5971727/kunjungi-museum-keris-solo-cek-jadwal-dan-harga-tiketnya>, diakses 26 April 2022

Tugas Akhir

Anwar, Achmad Chaerul. (2018). Pemasaran Museum Keris Sebagai Destinasi Wisata Sejarah Dan Budaya Di Surakarta. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permana, Bayu Arya. (2017). Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Museum Kars Indonesia. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta